



PERKEMBANGAN KINERJA GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU STUDI TAHUN 2016 -2020

Erlanda¹, Nofrion²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: Erlanda018@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1)Perkembangan kinerja berdasarkan riset dan publikasi ilmiah yang dilakukan 2)perkembangan kinerja guru berdasarkan pengembangan diri yang dilakukan 3)perkembangan kinerja guru berdasarkan karya inovatif yang dilakukan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Jumlah populasi peneliiian ini adalah sebanyak 18 orang guru. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) Identitas umum guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu lima tahun terakhir (2016-2020) sudah baik dilihat dari pendidikan terakhir seluruh guru geogarfi SMA sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan 2)Riset dan publikasi ilmiah guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu lima tahun terakhir (2016-2020) tergolong sangat rendah karena dari tiga indikator yang dibahas tidak yang mencapai 50% guru terlibat riset dan publikasi ilmiah 3)Pengembangan diri guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu masih tergolong rendah dengan persentase 24%.4)Karya inovatif guru geografi Indragiri Hulu masih tergolong rendah karena tidak ada guru yang terlibat dalam karya inovatif.

Kata kunci— kinerja guru, riset dan publikasi, pengembangan diri, karya inovatif

Abstract

This study aims to determine: 1) the development of performance based on research and scientific publications conducted 2) the development of teacher performance based on self-development 3) the development of teacher performance based on the innovative work done. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population of this study were all high school geography teachers in Indragiri Hulu Regency, Riau Province. The total population of this research is 18 teachers. Collecting data using questionnaires and documentation. The results of this study found that 1) The general identity of high school geography teachers in Indragiri Hulu Regency for the last five years (2016-2020) has been good, seen from the latest education of all high school geography teachers who have met the predetermined criteria 2) Research and scientific publications of high school geography teachers in Indragiri Hulu Regency for the last five years (2016-2020) was classified as very low because of the three indicators discussed, 50% of the teachers were involved in research and scientific publications. 3) The self-development of high school geography teachers in Indragiri Hulu Regency is still low with a percentage of 24%. 4) The innovative work of the geography teacher Indragiri Hulu is still low because no teacher is involved in innovative

Keywords— teacher performance, reaserch and publication, self-development, innovative work

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah untuk manusia menambah cakrawala dan pengetahuannya dalam rangka untuk membentuk nilai, perilaku dan sikap. Maka karena itu Pendidikan merupakan langkah yang bukan saja menambah manfaat besar, dan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Peningkatan kualitas pendidikan harus diiringi dengan kualitas guru yang berkompeten pada bidangnya, guru seharusnya menjadi penopang penuh bagi Pendidikan di Indonesia, tetapi realita yang terjadi pada saat ini para tenaga pendidik di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan. Guru merupakan komponen penting utama yang mempengaruhi sistem sekolah. Guru sebagai *agent of change* diharapkan mampu memelopori perubahan sistem sosial sekolah yang dibinanya dalam usaha perubahan yang lebih baik (Shoemaker, 1971). Seringkali terjadi ketidaksesuaian antara rencana dan implementasinya di lapangan. Peran guru pada saat ini dalam memajukan Pendidikan di Indonesia dirasa telah luntur, jabatan guru saat ini bukan lagi sebagai panggilan jiwa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, akan tetapi pada saat ini profesi guru sudah menjadi tujuan ekonomi yang mana seseorang ingin menjadi guru lebih mengejar gaji yang menjadi cara untuk meningkatkan status ekonomi. Guru yang profesional dituntut untuk

memiliki sejumlah kompetensi, kompetensi adalah seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang harus dihayati, dimiliki, dan dikuasai oleh tenaga pendidik untuk menjalankan tugasnya Indonesia. (Setiaji, 2015)

Makna kompetensi guru meliputi 1) kompetensi profesional, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi kepribadian, 4) kompetensi sosial (undang-undang no 14 tahun 2005), kompetensi tersebut pada dasarnya dapat diperoleh guru melalui latihan dan Pendidikan yang relatif lama. penilaian kompetensi guru bisa diukur, diamati dan dinilai melalui program sertifikasi oleh Lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).

Berdasarkan hasil observasi di daerah penelitian, peneliti menemukan, 1) masih terdapat guru geografi di Kabupaten Indragiri Hulu yang bukan lulusan kependidikan geografi melainkan lulusan dari program studi lain, hal ini tentu sangat mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya karena tidak sejalan dengan latar Pendidikan yang ditempuhnya, 2) terdapat guru yang merangkap dua mata pelajaran sekaligus, seperti, guru sosiologi yang mengajari geografi, hal ini tidak terjadi di satu sekolah saja melainkan terjadi di beberapa sekolah, permasalahan ini mempengaruhi tingkat kinerja guru geografi Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Karena guru tersebut bukan

memiliki latar belakang Pendidikan guru geografi, berdasarkan beberapa permasalahan tersebut itu artinya di Kabupaten Indragiri Hulu masih memiliki kekurangan tenaga kependidikan geografi, permasalahan ini tentu sangat mempengaruhi kinerja guru geografi di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Jika dilihat dari nilai UKG, Kabupaten Indragiri Hulu berada di peringkat Sembilan tingkat SMA se-Provinsi Riau dengan nilai rata-rata UKG 59,16, itu artinya Kabupaten Indragiri Hulu telah memenuhi kriteria SKM (Standar Kompetensi Minimum) yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, jika dibandingkan dengan rata-rata nilai UKG kabupaten lainnya yang berada di Riau Kabupaten Indragiri Hulu masih tergolong rendah. Jika dibiarkan secara terus menerus maka Kabupaten Indragiri Hulu akan terus tertinggal di bandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, ini menjadi perhatian bersama untuk meningkatkan kinerja guru geografi di Kabupaten Indragiri Hulu, oleh karena itu harus ada kajian yang mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam nilai UKG yang diawali dengan mengkaji kinerja guru geografi di Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian deskriptif

adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 1998). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 18 orang guru. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan dokumentasi.

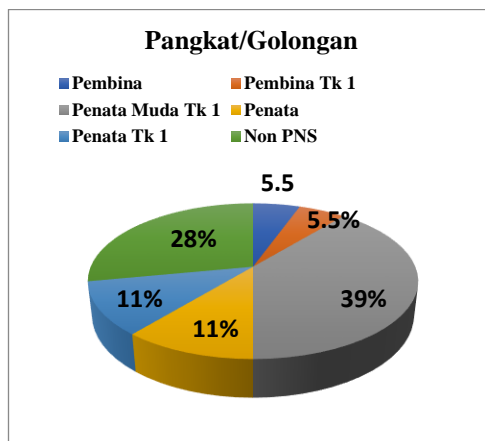
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Guru

Identitas guru meliputi nama, NIP, Status kepegawaian, pangkat atau golongan, Pendidikan terakhir, lama mengajar, status kepegawaian, tahun sertifikasi guru. Tabulasi analisis data hasil penelitian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Pangkat atau golongan

Menurut peraturan pemerintah No 99 Tahun 2000, pangkat merupakan tingkat kedudukan seseorang pegawai negeri sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian serta dijadikan dasar penggajian, berikut merupakan diagram pie dari pangkat atau golongan guru geografi di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau



Gambar 1. Pangkat atau Golongan

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa pangkat atau golongan guru geografi SMA Negeri se Kabupaten Indragiri Hulu yang berstatus PNS yaitu sebanyak 13 orang dan non PNS sebanyak 5 orang. Adapun guru yang PNS terdiri dari Pembina/IV A sebanyak 1 orang atau sebesar 5,5%, penata muda tk 1 / III C sebanyak 2 orang, dengan persentase 11%, dan penata tk 1/ III D sebanyak 2 orang dengan persentase 11%, sedangkan guru yang non PNS sebanyak 5 orang atau sebesar 28%

b. Pendidikan terakhir

Berdasarkan peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 mengenai standar nasional Pendidikan pasal 28 ayat (1) (diperbaharui PP No 32 Tahun 2013) tentang standar nasional Pendidikan menjelaskan bahwa guru dipersyaratkan memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran. Pendidikan terakhir/ kualifikasi akademik guru geografi SMA Negeri

di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Pendidikan Terakhir

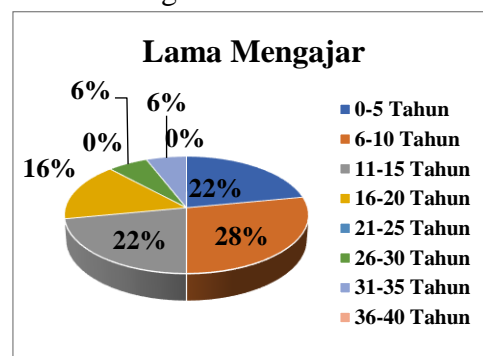
No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	<SI	0	0%
2	S1	18	100%
3	S2	0	0%
4	S3	0	0%
Jumlah		18 orang	

Sumber Hasil pengolahan data primer 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 18 orang guru yang lulusan S1 atau dengan persentase 100%.

c. Lama mengajar

Lama mengajar guru SMA negeri di Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut



Gambar 2. Lama Mengajar

Berdasarkan diagram *pie* diatas dapat dijelaskan bahwa guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hulu telah mengajar dalam rentang waktu yang bervariasi yaitu 0-5 tahun sebanyak 4 orang atau 22%, 6-10 tahun sebanyak 5 orang atau 28%, 11-15 tahun sebanyak 4 orang atau 22%, 16-20 tahun sebanyak 3 orang atau

16%, 26-30 tahun sebanyak 1 orang atau 6%, 31-35 tahun sebanyak 1 orang atau 6, %.

d. Status Kepegawaian

Status kepegawaian guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut

Tabel 2. Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Persentase
1	PNS	13	72%
2	NON PNS	5	28%
3	Guru Yayasan	0	0%
Jumlah		18 orang	

Sumber. Hasil pengolahan data primer 2020

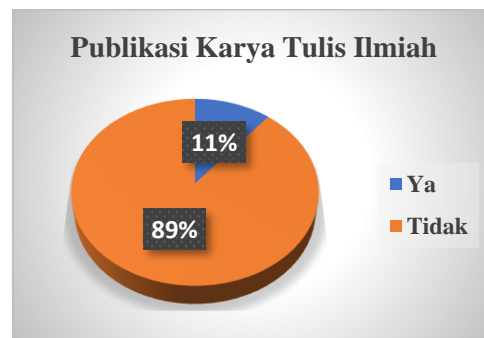
Dari tabel diatas dapat dilihat status kepegawaian guru Geografi di Kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari PNS sebanyak 13 orang atau 72%, NON PNS sebanyak 5 orang atau 28%, dan tidak ada guru yang berstatus sebagai guru Yayasan.

2. Riset dan Publikasi Ilmiah

Tabulasi analisis data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Publikasi Karya Tulis Berupa Laporan Hasil Penelitian Pada Bidang Pendidikan (Diana, 2006)

Publikasi karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini.



Gambar 3. Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Dari diagram *pie* diatas terlihat bahwa guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 2 orang guru dengan persentase 11% yang mempublikasikan karya tulis hasil penelitian mereka dalam 5 tahun terakhir (2016 – 2020).

b. Pubikasi Tulisan Ilmiah Populer di Bidang Pendidikan Formal dan Pembelajaran

Pubikasi tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Tulisan Ilmiah Populer

No	Publikasi Buku	Jumlah	%
1	Ya	0	0
2	Tidak	18	100

Sumber. Hasil pengolahan data primer 2020

Dari tabel di atas terlihat tidak ada guru yang melakukan publikasi tulisan ilmiah populer atau 0% guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu yang pernah mempublikasikan tulisan ilmiah populer dalam 5 tahun terakhir (2016-2020), Ini menggambarkan guru geografi SMA

di Kabupaten Indragiri Hulu tidak ada yang membuat tulisan ilmiah populer.

- c. Publikasi Buku Teks, Modul dan Diktat Pembelajaran

Tabel 4. Publikasi Buku

No	Tulisan Ilmiah Populer	Jumlah	%
1	Ya	0	0
2	Tidak	18	100

Sumber. Hasil pengolahan data primer 2020

Pada tabel diketahui dari 18 orang guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu tidak ada guru yang melaksanakan kegiatan publikasi buku teks, modul dan diktat pembelajaran atau 0% yang membuat publikasi buku teks, modul dan diktat pembelajaran dalam 5 tahun terakhir (2016 – 2020).

3. Pengembangan Diri

- a. Pelatihan yang diikuti 5 tahun terakhir

Tabel 5. Kegiatan Pelatihan

No	Pelatihan	Frekuensi	Persentase
1	Ya	11	61%
2	Tidak	7	39%
Jumlah		18 orang	

Sumber. Hasil pengolahan data primer 2020

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 11 orang guru yang mengikuti pelatihan atau sebesar 61%, dan guru yang tidak mengikuti pelatihan sebanyak 7 orang atau sebesar 39%.

- b. Kegiatan Sebagai Narasumber dalam 5 tahun terakhir

Tabel 6. Kegiatan Sebagai Narasumber

No	Narasumber	Frekuensi	Persentase
1	Ya	1	6%
2	Tidak	17	94%
Jumlah		18 orang	

Sumber. Hasil pengolahan data primer 2020

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 1 orang guru pernah mengikuti kegiatan sebagai narasumber pada suatu kegiatan atau sebesar 6%, dan sebanyak 17 orang guru tidak pernah mengikuti kegiatan sebagai narasumber, atau sebesar 94%. Itu artinya tingkat klasifikasi guru yang mengikuti kegiatan sebagai narasumber adalah Rendah, dan yang tidak mengikuti kegiatan sebagai narasumber di klasifikasikan Tinggi.

- c. Kegiatan Lokakarya atau seminar yang diikuti 5 Tahun terakhir

Tabel 7. Seminar dan Lokakarya

No	Lokakarya	Frekuensi	Persentase
1	Ya	1	6%
2	Tidak	17	94%
Jumlah		18 orang	

Sumber. Hasil pengolahan data primer 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 1 orang guru Geografi di Kabupaten Indragiri Hulu telah mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar atau sebesar 6%, dan sebanyak 17 orang guru tidak pernah mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar atau sebesar 94%. Itu artinya dapat di klasifikasikan guru yang mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar adalah rendah, sedang yang tidak mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar di klasifikasikan tinggi.

4. Karya Inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi, dan seni (Abdullah, 2004). Tabulasi analisis data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 8. Seminar dan Lokakarya

No	Karya Inovatif	Jumlah	%
1	Ya	0	0
2	Tidak	18	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu dalam 5 tahun terakhir (2016 – 2020) dengan jumlah 18 orang tidak ada yang melakukan pengembangan atau menciptakan suatu karya inovatif penunjang pembelajaran atau peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

1. Identitas umum guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu lima tahun terakhir (2016-2020) sudah baik. Dilihat dari pendidikan terakhir semua guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu sudah memenuhi kriteria minimal yang telah ditetapkan dalam PP No 32 tahun 2013.
2. Riset dan Publikasi ilmiah guru geografi SMA di Kabupaten Indragiri Hulu lima tahun

terakhir (2016-2020) tergolong sangat rendah karena dari tiga indikator yang dibahas tidak ada yang mencapai 50% guru terlibat publikasi ilmiah.

3. Pengembangan diri guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hulu masih tergolong rendah dengan persentase 24% karena masih kurang dari sebagian guru yang mengikuti kegiatan pengembangan diri yang ada.
4. Karya Inovatif guru Geografi di Kabupaten Indragiri Hulu tergolong sangat rendah, karena tidak ada guru yang terlibat dalam karya inovatif atau dengan persentase 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2004). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Diana, F. W. (2006). *At a Glance Sistem Endoktrin (2nd End)*. Jakarta: Erlangga.
- Setiaji, A. (2015). *Profesionalitas Guru Seni Rupa Smp Negeri Sekabupaten Batang Tahun 2014*. *Journal of Arts Education*, 57.
- Shoemaker, R. d. (1971). *Communication of Innovations*. New York: The Free Press.